

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Manajemen Sarana dan Prasarana Pasca *Regrouping* di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pasca *Regrouping*

Perencanaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan SD Negeri Rawamangun 01 Pagi dimulai dari evaluasi sarana dan prasarana Pasca *regrouping*, pembagian tugas, penyatuan daftar inventaris sarana dan prasarana, mengecek kesesuaian data inventaris dengan sarana dan prasarana yang ada, melakukan analisis kebutuhan, menyusun rencana kerja yang dimasukkan ke dalam E-RKAS. Rasio ruang kelas dan toilet dengan jumlah peserta didik tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sehingga pada tahun ajaran 2015/2016 pihak sekolah mengurangi jumlah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menjadi lima rombongan belajar.

2. Penataan Sarana dan Prasarana Pasca *Regrouping*

Pasca *regrouping* SD Negeri Rawamangun 01 Pagi melaksanakan penataan sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar yang kondusif dan menunjang

prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana hasil penggabungan sekolah juga diatur pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan. Penataan yang dilakukan meliputi penempatan ruang kelas, penyatuan ruang guru, ruang perpustakaan, ruang pramuka, ruang laboratorium komputer, dan ruang penyimpanan media pembelajaran atau alat peraga. Penataan berlangsung cukup lama dan masih ada ruangan yang belum dilakukan penataan sesuai kebutuhan dan fungsinya.

3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pasca *Regrouping*

Pemeliharaan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi dilakukan secara rutin, berkala, dan insidental. Menciptakan suasana kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, kebersihan, keindahan, kenyamanan, dan sarana dan prasarana siap digunakan ketika dibutuhkan merupakan tujuan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Beberapa tujuan tersebut masih menjadi kendala dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Kondisi sarana dan prasarana yang telah usang membuat pemeliharaan tidak maksimal, serta jumlah toilet yang tidak memenuhi standar juga membuat pemeliharannya tidak maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berimplikasi akan terjadinya beberapa hal. Pertama, perencanaan sarana dan prasarana

yang dilaksanakan berkecenderungan menjadi dasar dan tolak ukur terpenuhinya standar minimal sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Kedua, penataan sarana dan prasarana yang masih berlangsung berimplikasi menciptakan suasana yang kondusif, aman, nyaman dalam kegiatan belajar mengajar apabila dilaksanakan secara tuntas dan penuh tanggung jawab. Ketiga, pemeliharaan yang terjadi saat ini berkecenderungan mengakibatkan sarana dan prasarana tidak selalu siap pakai dan mempercepat penyusutan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar mempunyai peran besar dalam menciptakan suasana yang kondusif dan meningkatkan prestasi peserta didik. Sesuai dengan visi SD Negeri Rawamangun 01 Pagi “Unggul dalam prestasi, Luhur dan Berbudi.” Maka manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi perlu di tingkatkan untuk menunjang tercapainya visi tersebut dan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan khususnya Standar Sarana dan Prasarana yang telah ditetapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Kebijakan *regrouping* sekolah dasar di DKI Jakarta yang bertujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan optimalisasi penyelenggaraan pendidikan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam implementasinya perlu dilakukan peninjauan langsung ke lapangan khususnya terkait dengan sarana dan prasarana yang ada agar memenuhi standar yang telah ditetapkan serta untuk mencapai tujuan *regrouping* sekolah dasar. Efisiensi dan efektifitas harus berjalan berdampingan. Apabila efisiensi dari kebijakan *regrouping* tercapai dengan berkurangnya anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka efektifitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pun menjadi hal yang wajib.

2. Bagi SD Negeri Rawamangung 01 Pagi

Pada tingkat Sekolah Dasar Negeri memang tidak mempunyai wakil sarana dan prasarana. Sehingga dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana lebih dimaksimalkan peran penanggung jawab sarana dan prasarana sekolah, penanggung jawab ruangan, dan penjaga sekolah atau petugas kebersihan yang ada di tiap lantai. Perlu adanya upaya untuk melakukan pembagian tugas yang jelas dan secara terstruktur serta di monitoring pelaksanaannya oleh kepala sekolah. Sehingga kegiatan manajemen sarana dan prasarana dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan fungsinya.